

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk melihat gambaran faktor resiko anemia pada remaja putri kelas X di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor sebab dengan akibat yang terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor resiko anemia pada remaja putri di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor resiko anemia pada remaja putri kelas X di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dengan populasi sebanyak 132.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoadmojo, 2018). Jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{n}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan 10%

$$\text{Maka : } \frac{n = 132}{1 + 132(0,1)^2}$$

$$n = \frac{132}{2,32}$$

$$n = 56,89 \rightarrow 57$$

Berdasarkan sumber dari data rumus maka sampel yang harus diambil yakni sebanyak 57 orang remaja putri di SMA Gajah Mada Bandar Lampung, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Remaja putri yang sudah menstruasi
- b. Remaja putri yang bersedia untuk menjadi responden

Sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak atau random. Metode ini menggunakan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian di SMA Gajah Mada Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2023

D. Pengumpulan data

1. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan kepada siswi kelas X di

SMA Gajah Mada Bandar Lampung, untuk menjadi sampel penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti mahasiswa gizi angkatan 2020 dan 2 orang enumerator. Hal tersebut agar dimaksudkan agar validitas tinggi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai tentang pengetahuan tentang anemia, faktor resiko anemia, kadar Hb, kebiasaan dalam mengkonsumsi TTD, pola dan lamanya menstruasi pada remaja putri di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Mengenai pengetahuan tentang anemia dapat dilakukan dengan metode kuisisioner dengan menggunakan angket/lembar pertanyaan, untuk keadaan status anemia dapat diukur menggunakan alat ukur Hb (nesco multichcek 2), untuk kebiasaan dalam mengkonsumsi TTD dapat diukur dengan kuisisioner/lembar pertanyaan, untuk pola dan lamanya menstruasi dapat diukur dengan wawancara menggunakan kuisisioner.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi status anemia yang diamati dari pengukuran kadar Hb, pengetahuan, kebiasaan konsumsi TTD, pola menstruasi dan lama menstruasi. Sebelumnya dilakukan mengisi identitas nama, jenis kelamin, dan umur responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari berbagai sumber yaitu absen kelas X di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2014) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar kuisisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan wawancara pertama dilakukan peneliti, member arahan dalam satu kelas, bagaimana cara

mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti, pengetahuan, pola dan lama menstruasi, kebiasaan konsumsi TTD.

b. Alat ukur Hb

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan alat ukur Hb Nesco Multicheck 2 untuk mengetahui status anemia pada remaja putri yang dilakukan oleh peneliti.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian.

b. Coding

Coding pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam analisis data juga mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Status Anemia

Keadaan status anemia pada remaja putri di SMA Gajah Mada Bandar Lampung yang diukur dengan cara mengukur kadar Hb menggunakan alat test Nesco Multicheck 2 dan kuisisioner dengan metode POCT (Point Of Care Testing) yang dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan strip test Hb, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1 = normal >12 gr/dl

2 = anemia <12 gr/dl (WHO, 2011).

2) Kebiasaan konsumsi TTD

Kebiasaan remaja putri di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dalam mengkonsumsi TTD dengan klasifikasi sebagai berikut :

1 = Teratur, (jika mengkonsumsi rutin seminggu sekali kalau tidak menstruasi), teratur (jika mengkonsumsi rutin sehari sekali selama menstruasi)

2 = Tidak teratur (jika hanya mengkonsumsi sebulan sekali)

3 = Tidak pernah sama sekali (Permenkes, 2020).

3) Pola menstruasi

Pola menstruasi pada remaja putri di SMA Gajah Mada Bandarlampung dengan cara ukur menggunakan kuisisioner klasifikasi sebagai berikut :

1 = Teratur, jika terjadi setiap 21 hingga 35 hari dan berlangsung selama 3-7 hari.

2 = Tidak teratur, jika terjadi kurang dari 21 hari dan lebih dari 35 hari (Gunatmaningsih, 2011).

4) Lama menstruasi

Lama menstruasi pada remaja putri di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dengan cara diukur menggunakan kuisisioner dengan klasifikasi sebagai berikut :

1 = Normal, jika terjadi 3-7 hari

2 = Tidak normal, jika terjadi selama >3 hari dan >7 hari (N. Panggih, 2015).

5). Pengetahuan tentang anemia

Kemampuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang anemia di SMA Gajah Mada Bandar Lampung, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1 = jika jawaban benar

0 = jika jawaban tidak benar

1. Kurang = apabila skor <60%

2. Cukup = apabila skor 60-80%

3. Baik = apabila skor >80% (Khomsan 2002)

Perhitungan skor dengan rumus = $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

6). Konsumsi Makanan Mengandung Zat Besi

0. Sering mengkonsumsi apabila remaja putri mengkonsumsi satu minggu sekali

1. Jarang mengkonsumsi apabila remaja putri mengkonsumsi dua minggu sekali

2. Tidak mengkonsumsi apabila remaja putri mengkonsumsi dalam kurun waktu 1 bulan dan apabila remaja putri tidak pernah konsumsi sama sekali.

c. Entry

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner, alat ukur HB Nesco Multicheck 2 dan menggunakan aplikasi SPSS.

d. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisa yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.